Fund Fact Sheet, Januari 2026

Mandiri Indeks FTSE Indonesia ESG (Kelas A)

Reksa Dana Indeks

NAV/Unit Rp. 954,68

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Januari 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1449/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana
08 Desember 2021

Bank Kustodian
Bank Citibank

Tanggal Peluncuran
17 Mei 2022

AUM FTSEESG-A
Rp. 53,86 Miliar

Total AUM FTSEESG
Rp. 72,52 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 100.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
3.000.000.000 (Tiga Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000476900

Kode Bloomberg
MANFIGA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Penyesuaian Portfolio Efek dengan Indeks Acuan
- Risiko Terkait dengan Indeks FTSE Indonesia ESG

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana FTSE berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan kategori saham FTSE Indonesia ESG, segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 65,81 Trillion (as of 30 Januari 2026).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks FTSE Indonesia ESG yang diterbitkan oleh FTSE Russell.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	Min. 80%
Pasar Uang dan/atau Deposito	:	0% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	98,77%
Deposito	:	0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

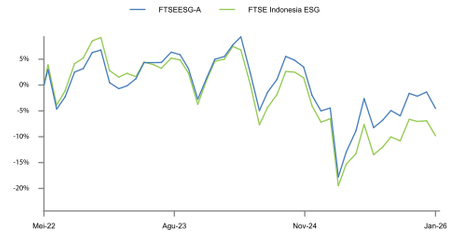

Kinerja Bulanan

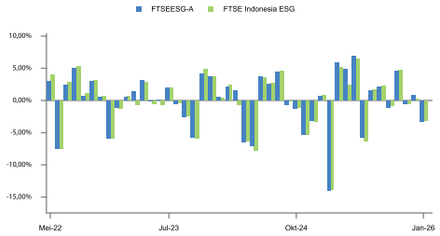

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Amman Mineral Internasional	Saham	4,75%
Astra International Tbk	Saham	6,52%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	17,94%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	10,90%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,46%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	17,64%
Barito Pacific Tbk	Saham	3,06%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	3,42%
Indofood Sukes Makmur Tbk.	Saham	3,19%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9,02%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

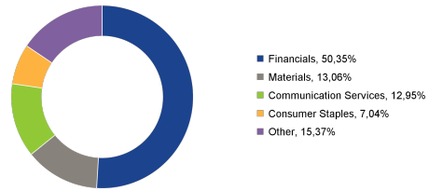

Kinerja - 30 Januari 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
FTSEESG-A	:	-3,23%	-2,98%	2,46%	-0,09%	-3,86%	n.a.	-3,23%	-4,53%
Benchmark*	:	-3,13%	-3,42%	2,50%	-3,54%	-11,18%	n.a.	-3,13%	-9,82%

*FTSE Indonesia ESG

Kinerja Bulan Tertinggi	(Mei 2025)	6,82%
Kinerja Bulan Terendah	(Februari 2025)	-13,94%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,82% pada bulan Mei 2025 dan mencapai kinerja terendah -13,94% pada bulan Februari 2025.

Ulasan Pasar

Pasar saham Indonesia mengalami volatilitas sepanjang Januari 2026 setelah MSCI melakukan pembekuan sementara terhadap penyesuaian indeks akibat kekhawatiran terhadap struktur kepemilikan saham (free float) dan potensi manipulasi pasar, dengan evaluasi lanjutan dijadwalkan pada Mei 2026 serta risiko penurunan klasifikasi menjadi Frontier Market apabila perbaikan dinilai tidak memadai. Pengumuman tersebut memicu koreksi di pasar saham seiring penyesuaian risiko oleh investor asing. Otoritas domestik menunjukkan komitmen kuat terhadap reformasi struktural pasar modal, disertai dengan pergantian kepemimpinan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang bertujuan untuk memulihkan kepercayaan dan menjaga kontinuitas pasar. Regulator menyiapkan serangkaian langkah kebijakan, termasuk rencana kenaikan minimum free float menjadi 15%, penguatan pengungkapan kepemilikan dan Ultimate Beneficial Owner (UBO), pengetatan pengawasan dan penegakan terhadap praktik manipulasi pasar, peningkatan peran investor institusional, serta percepatan proses demutualisasi BEI. Dari sisi makroekonomi, fundamental domestik cenderung suportif. PMI manufaktur meningkat ke 52,6 pada Januari 2026, mencatat ekspansi selama enam bulan berturut-turut. Inflasi tahunan naik ke 3,55% YoY, terutama dipengaruhi efek basis rendah terkait kebijakan diskon tarif listrik, sementara secara bulanan tercatat deflasi 0,15%. Neraca perdagangan 2025 tetap solid dengan surplus US$41,05 miliar, dengan ekspor sebesar US$282,91 miliar; surplus tersebut sepenuhnya didorong oleh sektor non-migas. Sepanjang 2025, ekspor meningkat 6,15% YoY, sementara impor naik 2,83% YoY. Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di level 4,75% untuk keempat kalinya berturut-turut guna menjaga stabilitas rupiah, seraya menilai inflasi 2026 tetap berada dalam target dan ruang pelonggaran kebijakan masih terbuka. Pertumbuhan kredit meningkat menjadi 9,69% YoY pada Desember 2025, naik dari 7,74% YoY, didorong oleh kredit konsumsi dan investasi. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit pada 2026 akan berada dalam kisaran 8–12%. Selain itu, terjadi pergantian Wakil Gubernur Bank Indonesia, menyusul pengunduran diri Juda Agung, yang kemudian digantikan oleh Thomas Djiwandono.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia
RDI MANDIRI INDEKS FTSE IND ESG
0-810-734-019

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

REKSA DANA INDEKS MANDIRI FTSE INDONESIA ESG (selanjutnya di sebut "Reksa Dana") ini telah dikembangkan secara eksklusif oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI. Reksa Dana ini tidak memiliki kaitan atau sponsor dari London Stock Exchange Group plc dan entitas anak perusahaan yang dimilikinya (secara kolektif disebut sebagai "Grup LSE"). FTSE Russell merupakan nama dagang dari beberapa perusahaan dalam Grup LSE. Seluruh hak atas FTSE INDONESIA ESG INDEX ("Indeks") berada pada perusahaan Grup LSE yang memiliki Indeks tersebut. FTSE Russell merupakan merek dagang dari perusahaan Grup LSE yang relevan dan digunakan oleh perusahaan Grup LSE lainnya berdasarkan lisensi. Indeks dihitung oleh FTSE International Limited atau afiliasinya, agen, atau mitra atas nama mereka. Grup LSE tidak menerima tanggung jawab apapun terhadap pihak mana pun yang timbul dari (a) penggunaan, kepercayaan, atau kesalahan dalam Indeks atau (b) investasi atau operasional Reksa Dana. Grup LSE tidak membuat klaim, prediksi, jaminan, atau representasi apapun mengenai hasil yang akan diperoleh dari Reksa Dana atau kesesuaian Indeks untuk tujuan yang ditetapkan oleh PT MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**